

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai pusat logistik, pelabuhan berperan penting dalam menjamin kelancaran transportasi barang dan jasa, melintasi perairan lokal maupun internasional. Kegiatan utama yang ada di pelabuhan adalah bongkar muat barang yang melibatkan proses pemindahan barang dari kapal ke darat atau sebaliknya. Dalam kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving/delivery* (bongkar muat), diperlukan alat-alat yang dapat digunakan untuk mengangkat, memindahkan, dan mengarahkan barang-barang dari kapal ke daratan. Alat berat yang digunakan tergantung pada jenis dan kondisi barang yang akan dibongkar. (Dion, 2021). Selain itu, keberadaan alat berat di pelabuhan tidak hanya mendukung kelancaran operasi bongkar muat tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas dan kecepatan proses pengiriman barang. Dengan demikian, tenaga kerja memiliki kemampuan besar untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, dan sumber daya manusia memiliki peran krusial dalam menjalankan operasional suatu perusahaan. (Sahara & Dwiprasetya, 2023).

Pentingnya kompetensi tenaga kerja di pelabuhan untuk meningkatkan keahlian. (Rahayu, 2020). Seperti dalam mengoperasikan peralatan bongkar muat, dapat dilihat pada kualitas tenaga kerja dalam peran fungsi dan tugasnya yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melakukan pekerjaannya. (Parhusip et al., 2023). Untuk mencapai hasil yang memuaskan, tenaga kerja di pelabuhan harus dilatih dan dibina untuk menjadi pekerja yang kompeten dan menjadi profesional dalam melakukan kegiatan bongkar muat. (Diana, 2021). Kompetensi pada tenaga kerja bongkar muat yaitu dengan memiliki pengetahuan lebih pada bidang operasi dan perawatan alat berat, salah satunya melalui materi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan produk materi digital dengan memanfaatkan teknologi. Materi digital mengacu pada kemampuan ketika menggunakan dan memanfaatkan media seperti internet untuk menyebarkan dan mengkomunikasikan kembali informasi yang diperoleh dengan efektif. (Helaluddin, 2019).

Berdasarkan survey analisis kebutuhan yang dilakukan kepada 20 orang yaitu tenaga kerja bongkar muat pada bulan Juli 2024 , dengan hasil survey yang didapat diantaranya sebanyak 75% responden berpengalaman dalam menjalankan dan merawat peralatan berat, lalu sebanyak 80% responden menyatakan bahwa sangat penting untuk memiliki pengetahuan terkait operasi dan perawatan alat berat, sebanyak 80% responden membutuhkan informasi tambahan tentang operasi dan perawatan alat berat, sebanyak 80% responden menyatakan tidak pernah menggunakan materi digital sebelumnya, lalu sebanyak 80% responden membutuhkan panduan praktis yang bisa diunduh dan sebanyak 90% responden setuju bahwa ada inovasi materi digital yang berkaitan dengan operasi dan perawatan alat berat.

Hasil survey menunjukkan bahwa responden mengatakan pengetahuan dan pembelajaran tentang operasi dan perawatan alat berat sangat penting. selain itu responden merasa perlu adanya panduan praktis dan juga belum adanya produk inovasi materi digital terkait materi tersebut, dengan hal itu peneliti mengembangkan materi digital interaktif dan menarik yang dibuat berdasarkan SKKK (Standar Kompetensi Kerja Khusus).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan di atas, masalah yang terkait dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah materi digital operasi dan perawatan alat berat dapat membantu pemahaman bagi tenaga kerja bongkar muat dan sudah sesuai dengan Standar kompetensi kerja khusus?
2. Bagaimana keberhasilan produk materi digital operasi dan perawatan alat berat berdasarkan aspek kelayakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui kelayakan pengembangan produk materi digital operasi dan perawatan alat berat untuk tenaga kerja bongkar muat.

1.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu mengetahui kompetensi tenaga kerja bongkar muat melalui materi digital. Berikut adalah beberapa topik yang menjadi fokus penelitian :

1. Bagaimana proses pengembangan materi digital operasi dan perawatan alat berat?
2. Bagaimana respons pengguna terhadap kelayakan materi digital operasi dan perawatan alat berat.

1.5 Manfaat penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam kemajuan pengetahuan kepelabuhanan, salah satunya yaitu bidang operasi dan perawatan alat berat.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna di masa depan untuk memperluas pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti
Dapat dijadikan hasil dari penelitian ini sebagai referensi untuk mempermudah penelitian serupa di masa depan
 - b. Bagi Dosen
Dapat membantu dosen dalam memberikan pengetahuan terkait operasi dan perawatan alat berat.
 - c. Bagi pengguna
Dapat mempermudah pengguna dalam memahami konsep dasar dari materi yang disajikan, dan dapat dijadikan bahan ajar yang mudah karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja.